



STRATEGI INOVATIF UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SD DI GAG PAPUA BARAT DAYA: PERSPEKTIF MAHASISWA PMM

INNOVATIVE STRATEGIES TO IMPROVE THE QUALITY OF LEARNING AT ELEMENTARY SCHOOL AT SOUTHWEST PAPUA: A PMM STUDENT PERSPECTIVE

Anisa^{1*}

^{1*}Universitas Djuanda Bogor, Email: Annisanisa2406@gmail.com

*email koresponden: Annisanisa2406@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijete.v1i2.2144>

Abstract

This study aims to analyze teachers' strategies in implementing the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach to improve the quality of learning at Southwest Papua, as well as to examine the contribution of students from the Independent Student Exchange Program (PMM) in supporting the process. The research method employed is a literature review using the Publish or Perish application. The findings indicate that teachers play a crucial role in planning, implementing, and managing classrooms through contextual strategies that connect learning materials with the local environment and students' real-life experiences. The application of CTL has been proven to enhance students' motivation, active participation, and learning outcomes. In addition, PMM students provide practical suggestions such as the use of interactive methods including small group discussions, collective reflection, and projects based on everyday experiences.

Keywords : *Teacher Strategies, Learning Quality, Elementary School.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam menerapkan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) guna meningkatkan kualitas pembelajaran di Papua Barat Daya, serta meninjau kontribusi mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dalam mendukung proses tersebut. Metode penelitian menggunakan kajian literatur (literature review) dengan menggunakan Publish or Perish. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan penting dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengelola kelas dengan strategi kontekstual yang mengaitkan materi ajar dengan lingkungan lokal dan pengalaman nyata siswa. Penerapan CTL terbukti meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, serta hasil belajar siswa. Selain itu, mahasiswa PMM memberikan saran praktis berupa penggunaan metode interaktif seperti diskusi kelompok kecil, refleksi bersama, dan proyek berbasis pengalaman sehari-hari.

Kata Kunci : Strategi Guru, Kualitas Pembelajaran, Sekolah Dasar.



1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas (Kemendikbud Ristek, 2021). Pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk menciptakan kondisi belajar sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya secara aktif melalui proses pembelajaran (Larasati, 2022). Melalui pendidikan, diharapkan setiap peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, berakhlak baik, serta memiliki keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat di sekitarnya. Untuk menjadikan peserta didik yang dapat mengembangkan potensi dirinya dibutuhkan kualitas pembelajaran yang baik.

Dalam satu dekade terakhir, isu mengenai kualitas pendidikan menjadi topik pembahasan yang cukup serius, hal ini disebabkan karena kualitas pendidikan sangat berpengaruh terhadap kualitas lulusan yang dihasilkan (Alifah, 2021). Tanpa adanya pendidikan yang berkualitas, harapan untuk menjadikan peserta didik yang unggul akan sangat kecil, oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan yang bermutu harus menjadi perhatian utama bagi seluruh pihak. Kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar merupakan pondasi penting bagi perkembangan akademik dan karakter siswa. Akan tetapi, di Indonesia, tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar masih menjadi isu krusial, terutama di wilayah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal) seperti Raja Ampat, Papua Barat Daya (Utama et al., 2018). Kesenjangan akses pendidikan, keterbatasan tenaga pendidik, minimnya fasilitas belajar, serta rendahnya partisipasi masyarakat menjadi faktor penghambat dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Selain faktor-faktor tersebut, tingginya angka ketidakhadiran guru dan siswa di Papua Barat Daya juga menjadi salah satu hambatan serius dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Ketidakhadiran guru dan siswa di wilayah Papua Barat Daya membuat kontinuitas proses belajar mengajar sering terganggu. Kondisi ini diperburuk oleh keterbatasan akses transportasi dan infrastruktur, yang membuat distribusi buku, peralatan laboratorium, serta teknologi sulit dilakukan secara merata. Dalam konteks ini, strategi inovatif menjadi pendekatan penting untuk menjawab tantangan pendidikan di daerah tersebut. Strategi inovatif mencakup penggunaan teknologi pendidikan (Dwi Etika et al., 2021). Pendekatan pembelajaran berbasis proyek, pemanfaatan media lokal, serta pelatihan guru berbasis coaching dan mentoring. Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) yang ditempatkan di Sorong memiliki peran strategis sebagai agen perubahan yang membawa perspektif baru dalam pembelajaran (Nurvianti et al., 2024). Melalui observasi, kolaborasi, dan praktik langsung, mereka dapat mengidentifikasi kebutuhan lokal dan menawarkan solusi berbasis inovasi pendidikan.

Mahasiswa PMM yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia membawa keragaman pengalaman dan pendekatan pembelajaran yang dapat diadaptasi sesuai dengan konteks lokal. Perspektif mereka menjadi penting untuk mengidentifikasi strategi yang relevan dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar Papua Barat Daya (Jannah Fil, n.d.). Dengan menggabungkan pendekatan partisipatif, reflektif, dan berbasis bukti, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi inovatif yang dapat diterapkan secara praktis dan berdampak nyata. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran di daerah terpencil seperti di Gag, Raja Ampat menjadi solusi strategis untuk mengatasi keterbatasan akses informasi dan sumber belajar (Rahman, 2025). Mahasiswa PMM sering memanfaatkan media digital sederhana seperti video pembelajaran,



aplikasi interaktif, dan platform daring untuk meningkatkan keterlibatan siswa (Muadz, 2023). Meskipun tantangan infrastruktur masih ada, pendekatan ini menunjukkan dampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Namun demikian, guru di daerah seperti Papua Barat Daya masih menghadapi tantangan besar dalam menerapkan strategi inovatif. Keterbatasan pelatihan, minimnya akses terhadap teknologi, dan resistensi terhadap perubahan menjadi hambatan utama (Jannah Fil, n.d.). Oleh karena itu, kolaborasi antara guru, mahasiswa PMM, dan pemangku kebijakan sangat penting untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung inovasi dan peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya efektif secara pedagogis, tetapi juga adaptif terhadap kondisi sosial dan budaya lokal. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan pendidikan, pelatihan guru, dan praktik pembelajaran di daerah tertinggal, khususnya di Papua Barat Daya.

2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (literature review) yang bertujuan untuk mengeksplorasi strategi inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD di Papua Barat Daya berdasarkan perspektif mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Kajian literatur ini dilakukan melalui analisis sistematis terhadap berbagai sumber ilmiah seperti artikel jurnal, buku referensi, laporan penelitian, dan dokumen relevan lainnya yang membahas konsep, pendekatan, serta implementasi strategi inovatif dalam pembelajaran Sekolah Dasar (Nugraha, 2025).

Proses pencarian dan pengumpulan data dilakukan melalui platform digital yang terhubung dengan Publish or Perish, seperti Google Scholar, dan Crosref. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi: “Strategi Inovatif Pembelajaran Sekolah Dasar”, “Kualitas Pembelajaran di Papua Barat Daya” “Inovasi Guru SD”, dan “Perspektif Mahasiswa PMM”. Artikel yang dikaji dibatasi pada publikasi antara tahun 2021 hingga 2025 untuk menjaga relevansi dan kekinian informasi.

Analisis literatur dilakukan menggunakan pendekatan *simplified approach*, yaitu metode yang menyederhanakan proses analisis tanpa mengurangi kedalaman pemahaman terhadap data yang diperoleh. Dalam konteks ini, pendekatan tersebut diterapkan untuk menafsirkan isi literatur secara sistematis dan tematik sehingga mampu mengidentifikasi strategi inovatif yang paling efektif dan aplikatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, khususnya di SD di Papua Barat Daya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan kajian literatur, hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar di Papua Barat Daya sangat dipengaruhi oleh strategi guru dalam mengajar. Guru menjadi aktor utama yang menentukan arah pembelajaran, namun kondisi di lapangan memperlihatkan adanya tantangan yang khas. Keterbatasan sarana prasarana, minimnya akses teknologi, serta latar belakang sosial budaya siswa yang beragam membuat proses pembelajaran seringkali berjalan secara konvensional dan kurang



interaktif. Situasi ini menegaskan perlunya strategi inovatif yang mampu menjembatani kesenjangan antara teori dengan praktik nyata, sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Strategi guru yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi tiga aspek utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan kelas. Pada tahap perencanaan, guru berusaha mengaitkan materi ajar dengan konteks lokal, misalnya menggunakan contoh dari lingkungan Papua Barat Daya atau tradisi masyarakat setempat. Hal ini membuat siswa lebih mudah memahami konsep karena materi yang dipelajari dekat dengan pengalaman mereka. Pada tahap pelaksanaan, guru mendorong siswa untuk aktif melalui diskusi kelompok, tanya jawab, dan kegiatan berbasis proyek sederhana. Sementara itu, dalam pengelolaan kelas, guru berupaya menciptakan Suasana belajar yang kolaboratif dengan menekankan kerja sama antar siswa, sehingga mereka tidak hanya belajar dari guru tetapi juga dari teman sebaya.

Peran mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) memberikan kontribusi tambahan yang signifikan. Mahasiswa PMM hadir sebagai mitra guru dalam memberikan saran dan masukan agar pembelajaran menjadi lebih interaktif. Mahasiswa PMM memperkenalkan metode-metode baru seperti diskusi kelompok kecil, refleksi bersama, serta penggunaan media sederhana yang relevan dengan kehidupan siswa. Mahasiswa PMM juga mendorong guru untuk lebih kreatif dalam mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa, sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada buku teks, tetapi juga pada aktivitas sehari-hari yang familiar bagi siswa. Kehadiran mahasiswa PMM membantu membuka wawasan guru mengenai variasi strategi pembelajaran yang lebih modern, sekaligus memberikan motivasi tambahan bagi siswa karena adanya interaksi dengan figure baru yang membawa semangat berbeda.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa strategi guru yang inovatif, ditambah dengan dukungan mahasiswa PMM, mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, bermakna, dan relevan dengan kebutuhan lokal.

b. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian kajian literatur yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran di Papua Barat Daya sangat dipengaruhi oleh strategi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengelola kelas. Guru yang mampu mengaitkan materi dengan konteks lokal seperti lingkungan alam, budaya, dan aktivitas ekonomi masyarakat Papua Barat Daya berhasil menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna (Ekawatiningsih, 2021). Contextual Teaching and Learning (CTL) memungkinkan siswa menghubungkan pengetahuan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

Situasi di Papua Barat Daya yang ditandai dengan keterbatasan sarana, akses Pendidikan, dan heterogenitas budaya menuntut adanya strategi inovatif. Guru tidak cukup hanya menggunakan metode ceramah, melainkan perlu mengintegrasikan diskusi kelompok, refleksi, dan pemecahan masalah nyata (Sulistyaningsih et al., 2025). CTL efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa karena pembelajaran berbasis pengalaman langsung.

Selain itu, peran mahasiswa PMM menjadi faktor pendukung penting. Mahasiswa PMM hadir sebagai mitra guru yang memberikan saran agar pembelajaran lebih interaktif, misalnya melalui penggunaan media sederhana, proyek berbasis pengalaman nyata, dan metode reflektif. Kehadiran mahasiswa PMM juga membantu guru beradaptasi dengan pendekatan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran kontekstual dan berpusat pada siswa (Kemendikbud Ristek, 2021).



Dengan demikian, mahasiswa PMM tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga sebagai agen inovasi yang mendorong guru untuk lebih kreatif dan adaptif.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa penerapan CTL di daerah tertinggal seperti Papua Barat Daya bukan sekedar alternatif, melainkan strategi adaptif yang relevan dengan kebutuhan lokal. CTL terbukti meningkatkan hasil belajar akademik sekaligus membentuk sikap, nilai, dan keterampilan siswa (Astuti & Najuba, 2024). Dukungan mahasiswa PMM memperkuat proses ini dengan memberikan perspektif baru dan Solusi praktis sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif, kolaboratif, dan bermakna.

4. KESIMPULAN

Penerapan strategi inovatif guru melalui pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) di SD di Papua Barat Daya terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru yang mengaitkan materi dengan konteks lokal berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna dan interaktif. Dukungan mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) turut memperkuat proses ini dengan memberikan saran praktis agar pembelajaran lebih kolaboratif dan relevan dengan kehidupan nyata siswa. Dengan demikian, CTL menjadi strategi adaptif yang efektif untuk menjawab tantangan pendidikan di daerah 3T sekaligus membentuk keterampilan, sikap, dan motivasi belajar siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, S. (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia untuk Mengejar Ketertinggalan dari Negara Lain. 5, 113–123.
- Astuti, R., & Najuba, N. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa. 5, 1–7.
- Dwi Etika, E., Cindy Pratiwi, S., Megah Purnama Lenti, D., & Rahma Al Maida, D. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Adaptasi Teknologi Di Sdn Dawuhan Sengon 2. *Journal of Educational Integration and Development*, 1(4), 2021.
- Ekawatiningsih, P. (2021). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi. 1–23.
- Jannah Fil, B. (n.d.). Permasalahan Pendidikan di Papua : Faktor, Tantangan dan.
- Kemendikbud Ristek. (2021). Merdeka Belajar.
- Larasati, M. (2022). Kualitas Pendidikan di Indonesia. 8721, 709–714.
- Muadz, M. (2023). Pengembangan Model Optimalisasi Pemanfaatan Pmm Dalam Implementasi Merdeka Belajar Melalui Lokakarya Bagi Satuan Pendidikan Jenjang Sd Di Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 2(2), Vol. 2, No. 2, April 2023, hlm. 680–702. <https://jurnal.widyahumaniora.org/>
- Nurvianti, Hairani, & Hanifah, U. (2024). Strategi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Inovatif di Kelas. 13, 1–21.
- Rahman, Y. (2025). Penerapan Aspek Strategi dan Taktik Dalam Pembelajaran yang Inovatif: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 1805–1814.
- Sulistyaningsih, F., Prayitno, H. J., & Fuadi, D. (2025). Bridging Heritage and Modernization : Contextual Project- Based Learning for Indonesian Papuan Student Identity Formation. 14(3), 3885–3898.



Utama, B., W, W., Pratiwi, I., Krismahardhika, B. G., Adriyan US, R., & Khalibi, F. S. (2018). Peningkatan Akses dan Mutu Pendidikan Tingkat Sekolah Dasar di Provinsi Papua dan Papua Barat.

https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=peningkatan+akses+dan+mutu+pendidikan+tingkat&btnG=#d=gs_qabs&t=1672245126624&u=%23p%3DGHvcoCfNS0kJ